

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembiayaan Konsumer Di Era Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tulungagung” yang ditulis oleh Chindy Kartika Anggiana, NIM. 12401183314, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Mega Tunjung Hapsari, M.AP.

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tulungagung yang memiliki pembiayaan konsumer, pada saat masa pandemi covid-19 memerlukan implementasi. Karena pada dasarnya dimasa pandemi covid-19 banyak nasabah yang kehilangan pekerjaan sehingga memberikan hambatan pembiayaan, maka BSI memerlukan strategi penanganan agar pembiayaan bisnis konsumer tetap berjalan seperti semula.

Peneliti berfokus pada 1) Bagaimana implementasi pembiayaan konsumer pada BSI Kantor Cabang Tulungagung? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pembiayaan konsumer pada BSI Kantor Cabang Tulungagung ? 3) Bagaimana upaya yang dilakukan BSI Kantor Cabang Tulungagung untuk mengatasi hambatan pembiayaan konsumer? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penanganan yang dilakukan guna mempertahankan berjalannya pembiayaan konsumer pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tulungagung.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif yaitu perolehan data yang dikumpulkan bukan data yang berisi namun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung, observasi langsung di lapangan, maupun data dokumentasi yang berasal dari buku-buku, majalah, catatan resmi ataupun pembukuan yang dimiliki obyek tempat penelitian. Tujuan daripada penelitian kualitatif yaitu untuk menelusuri, mengulas dibalik apa yang sebenarnya terjadi secara mendalam, serta tuntas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bank Syariah Indonesia telah mengimplementasikan pembiayaan konsumer di era covid-19 pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung yang bertujuan untuk tiga produk pembiayaan yaitu digunakan untuk produk kepemilikan kendaraan bermotor, pembiayaan implan khusus untuk PNS, dan pembelian rumah. 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembiayaan konsumer yaitu, pembiayaan properti masih menjadi salah satu pendorong bisnis konsumer, kredit pemilikan rumah (KPR) adalah salah satu potensi sekaligus amanah pemerintah, sebab kebutuhan masyarakat terhadap papan masih besar, sedangkan faktor penghambatnya yaitu hambata yang terjadi dalam memberikan pembiayaan kepada swasta sangat tinggi resiko, sebab bank menilai kemampuan nasabah dari kelayakan usaha dan jaminan yang diberikan. 3) Upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam mengatasi hambatan pembiayaan konsumer Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung telah menerapkan untuk mengcover pembiayaan nasabah dengan asuransi. Sehingga jika terjadi risiko gagal bayar oleh nasabah ada asuransi yang dapat mengcover tanggungan nasabah, meminimalisir kredit macet.

Kata Kunci: Bank Syariah, Pembiayaan Konsumer, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Consumer Financing in the Era of the Covid-19 Pandemic at Bank Syariah Indonesia Tulungagung Branch Office" written by Chindy Kartika Anggiana, NIM. 12401183314, Sharia Banking Study Program, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung which was supervised by Mega Tunjung Hapsari, M.AP.

In this research, the background of the Bank Syariah Indonesia Tulungagung Branch Office which has consumer financing, during the COVID-19 pandemic requires implementation. Because basically during the Covid-19 pandemic, many customers lost their jobs, thus providing financing barriers, BSI needed a handling strategy so that consumer business financing continued to run as before.

The researcher focuses on 1) How is the implementation of consumer financing at the BSI Tulungagung Branch Office? 2) What are the supporting and inhibiting factors for implementing consumer financing at the BSI Tulungagung Branch Office? 3) What are the efforts made by BSI Tulungagung Branch Office to overcome barriers to consumer financing? The purpose of this study was to determine the handling carried out in order to maintain the running of consumer financing at Bank Syariah Indonesia Tulungagung Branch Office.

The research approach used by the researcher is a qualitative research approach. The purpose of qualitative research is the acquisition of data collected not containing data but data obtained from interviews with Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung, direct observations in the field, as well as documentation data originating from books, magazines, official records or bookkeeping. owned by the object of research. The purpose of qualitative research is to explore, review behind what actually happened in depth, and thoroughly.

The results of this study indicate that: 1) Bank Syariah Indonesia has implemented consumer financing in the covid-19 era at Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung which aims for three financing products, namely used for motor vehicle ownership products, special implant financing for civil servants, and home purchases. 2) Supporting and inhibiting factors for the application of consumer financing, namely, supporting factors because property financing is still one of the drivers of consumer business, housing loan (KPR) is one of the potential as well as government mandates, because the community's need for housing is still large, while the inhibiting factor is The obstacles that occur in providing financing to the private sector are very high risk, because banks assess the ability of customers from the feasibility of the business and the guarantees provided. 3) Efforts made by Bank Syariah Indonesia in overcoming barriers to consumer financing apart from risk management applied when conducting a customer feasibility survey, Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung has implemented to cover customer financing with insurance.

Keywords: *Islamic Bank, Consumer Financing, Covid-19 Pandemic*